

## BAB III

### LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

#### A. Pengkajian

Di Praktik Mandiri Bidan Ni Wayan Budiari di Banjar Taman, Desa Gubug, Tabanan, Bali, dilakukan pengkajian keperawatan pada dua ibu hamil trimester pertama dengan keluhan mual muntah (*emesis gravidarum*) yang diberikan terapi aromaterapi peppermint sebagai metode non-farmakologis. Pengkajian pertama pada Ny. PR (usia kehamilan 8 minggu 3 hari) dilakukan 8 Mei 2025 pukul 08.15 WITA, dan pengkajian kedua pada Ny. KA (usia kehamilan 8 minggu 6 hari) dilakukan 9 Mei 2025 pukul 09.10 WITA. Data dikumpulkan lewat wawancara, observasi, serta pemeriksaan fisik dan penunjang di fasilitas kebidanan. Berikut data hasil pengkajian kedua pasien.

**Tabel 3**  
**Pengkajian Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea dengan Aromaterapi Peppermint pada Pasien Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025**

Pengkajian	Ny. PR	Ny. KA
1	2	3
<b>Identitas pasien</b>		
<b>Nama</b>	Ny. PR	Ny. KA
<b>Umur</b>	25 tahun	24 tahun
<b>Pendidikan</b>	SMA	SMA
<b>Pekerjaan</b>	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
<b>Status Perkawinan</b>	Menikah	Menikah
<b>Agama / Suku</b>	Hindu / Bali	Hindu / Bali
<b>Alamat</b>	Penarukan Kelod	Jl. Pulau Seribu Gg.1
<b>Tanggal Pengkajian</b>	8 Mei 2025 Pukul 08.15 WITA	9 Mei 2025 Pukul 09.10 WITA
<b>Sumber Informasi</b>	Pasien dan keluarga	Pasien dan keluarga

1	2	3
<b>Alasan Kunjungan</b>		
<b>Alasan poliklinik</b>	Pasien datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pertamanya di trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang dirasakan sejak dua minggu terakhir. Mual hebat setiap pagi hari, merasa ingin muntah, frekuensi mual muntah bisa mencapai 2–3 kali/ hari, tidak nafsu makan, mulut terasa asam, dan sering menelan air liur.	Pasien datang melakukan ANC awal di usia kehamilan kurang dari 3 bulan dengan keluhan mual di pagi hari, merasa ingin muntah. frekuensi mual muntah bisa mencapai 1–2 kali/ hari, nafsu makan berkurang, terasa asam di mulut, dan kadang menelan liur secara berulang.
<b>Riwayat Obstetri dan Ginekologi</b>		
<b>Riwayat Haid</b>	Menarche usia 13 tahun, siklus menstruasi teratur setiap 28 hari, lama menstruasi 4–5 hari, HPHT tercatat 10 Maret 2025.	Menarche usia 12 tahun, siklus haid teratur 28–30 hari, lama haid 5 hari, HPHT tercatat 8 Maret 2025.
<b>Status Obstetri</b>	G2P1A0H1. Kehamilan kedua, UK 8 minggu 3 hari, TP: 17 Desember 2025.	G1P0A0H0. Kehamilan pertama, UK 8 minggu 6 hari, TP: pada 15 Desember 2025.
<b>Riwayat Kehamilan Sebelumnya</b>	Pernah hamil tahun 2022, melahirkan secara spontan normal tanpa komplikasi, bayi perempuan lahir dengan BB 3100 gram dan panjang badan 50 cm.	Ini adalah kehamilan pertama, belum memiliki riwayat keguguran maupun kelahiran sebelumnya.
<b>Riwayat Penyakit Ibu</b>	Tidak memiliki riwayat penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes melitus, asma, epilepsi, hepatitis, maupun riwayat infeksi menular (HIV/TBC). Tidak pernah menjalani operasi besar maupun kecil.	Tidak memiliki riwayat penyakit sistemik atau menular. Tidak alergi terhadap obat atau makanan. Tidak ada tindakan medis invasif sebelumnya.
<b>Riwayat Penyakit Keluarga</b>	Tidak ditemukan riwayat penyakit keturunan dalam keluarga seperti hipertensi, asma, gangguan mental, diabetes melitus. Suami juga dalam kondisi sehat.	Tidak ditemukan keluhan atau riwayat keluarga dengan penyakit menular kronis. Tidak ada riwayat HIV, hepatitis, ataupun TBC dalam keluarga dekat.

1	2	3
<b>Pola Fungsional Kesehatan</b>		
<b>Pola Nutrisi dan Hidrasi</b>	Sebelum hamil makan 3x/hari dengan porsi cukup (nasi, lauk, sayur), dan minum 8 gelas air per hari. Saat ini hanya mampu makan 1–2x/hari dengan porsi ½, dan minum 6 gelas karena sering mual.	Sebelum hamil makan teratur 3x sehari, sekarang hanya 1x/hari dan tidak habis. Tidak suka makanan berbau menyengat. Minum 5–6 gelas/hari, lebih memilih air hangat.
<b>Pola Eliminasi</b>	Tidak ada keluhan eliminasi. BAK 3x/hari, warna kuning jernih; BAB 1x/hari, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Tidak ada nyeri atau perubahan drastis.	BAK normal 3x/hari, warna jernih. BAB 1x/hari, lembek, tidak ada gangguan eliminasi. Tidak ada keluhan buang air kecil atau besar.
<b>Pola Tidur</b>	Tidur ±8 jam sehari. Kadang terbangun di malam hari karena mual, namun tidak mengganggu istirahat secara keseluruhan.	Tidur sekitar 6–7 jam sehari. Sering merasa tidak nyaman akibat mual, terutama pada malam hari, namun masih dapat beristirahat.
<b>Pola Aktivitas dan Latihan</b>	Aktivitas ringan seperti menyapu, memasak, dan sembahyang masih dilakukan. Mengurangi aktivitas berat sejak keluhan mual meningkat.	Aktivitas domestik ringan seperti menyapu dan mencuci masih dilakukan. Tidak melakukan aktivitas fisik berat karena takut memperparah mual.
<b>Pola Persepsi-Kognitif</b>	Pasien memahami mual adalah reaksi normal kehamilan. Memperoleh informasi dari bidan dan media sosial. Terlihat kooperatif.	Pasien memahami kondisi kehamilan dan mencari informasi mandiri, namun sedikit cemas karena pengalaman pertama hamil.
<b>Pola Konsep Diri dan Hubungan</b>	Pasien menerima kondisinya sebagai ibu hamil. Dukungan dari suami dan keluarga besar sangat baik. Tinggal bersama mertua, suasana rumah kondusif.	Kehamilan merupakan hal yang dinantikan. Peran sebagai istri dan calon ibu diterima dengan baik. Suami menunjukkan perhatian penuh.
<b>Pola Seksualitas dan Reproduksi</b>	Tidak ada masalah dalam hubungan seksual selama kehamilan. Pasien merasa nyaman.	Tidak ada gangguan dalam hubungan seksual. Pasien dan suami saling terbuka dalam komunikasi selama kehamilan.
<b>Pola Koping dan Stres</b>	Saat stres, pasien mendengarkan musik, menonton video pendek, atau curhat ke suami. Terlihat tenang dan cukup stabil emosinya.	Pasien cenderung diam ketika stres, namun terbuka kepada suami. Kadang bermain HP atau tidur lebih awal untuk mengalihkan stres.

1	2	3
<b>Pola Spiritualitas dan Nilai</b>	Rutin melakukan persembahyangan di rumah dan mengikuti upacara adat jika tidak sedang lemas. Nilai-nilai agama dijadikan kekuatan.	Pasien tetap menjaga spiritualitas dengan berdoa dan sembahyang setiap hari di rumah.
Pemeriksaan Fisik		
<b>Pemeriksaan Fisik Umum</b>	GCS: E4 V5 M6= 15 Kesadaran: CM TD: 110/70 mmHg; N: 82x/mnt; RR: 20x/mnt; S: 36,8°C. BB sebelum hamil 54 kg, BB setelah hamil: 53 kg, TB: 152 cm, LILA: 24 cm. Kesadaran compos mentis.	GCS: E4 V5 M6= 15 Kesadaran: CM TD: 120/70 mmHg; N: 78x/mnt; RR: 20x/mnt; S: 36,7°C. BB sebelum hamil: 55 kg, BB setelah hamil: 55 kg TB: 155 cm, LILA: 24 cm. Kondisi umum baik.
<b>Kepala dan Muka</b>	Wajah tampak pucat, simetris, tidak ada edema. Bibir lembab, tidak kering. Sklera putih, konjungtiva merah muda. Tidak ada pembesaran tiroid.	Wajah simetris, konjungtiva tidak anemis, tampak sedikit pucat, tidak ada keluhan visual atau sakit kepala.
<b>Pemeriksaan Abdomen</b>	Abdomen lunak, belum tampak linea nigra, tidak ada nyeri tekan, DJJ belum terdengar. Gerakan janin belum terasa.	Abdomen simetris, tidak nyeri, belum tampak perubahan, DJJ belum terdengar, belum teraba kontraksi uterus.
<b>Payudara dan Paru-Jantung</b>	Payudara membesar, areola gelap, puting menonjol, tidak ada massa. Bunyi napas vesikuler, tidak ada wheezing. Irama jantung reguler.	Payudara sesuai usia kehamilan, tidak ada benjolan atau nyeri tekan. Paru dan jantung dalam batas normal.
<b>Ekstremitas</b>	Tidak ada edema, CRT <2 detik, refleks patella normal, tidak ada varises atau kesemutan.	Ekstremitas hangat, simetris, tidak ada edema, tidak ada keluhan kesemutan. CRT <2 detik.
<b>Skor PUQE</b>	Skor: 8 → Kategori mual sedang. Mual berlangsung ±2 jam/hari. Muntah 2–3 kali/hari. Nafsu makan menurun.	Skor: 7 → Kategori mual sedang. Mual berlangsung ±1 jam/hari. Muntah 1–2 kali/hari. Asupan makan berkurang.
Data Penunjang		
<b>Pemeriksaan laboratorium</b>	Hb: 12,6 g/dL; GDS: 97 mg/dL; Urine: negatif protein dan glukosa. Tidak ditemukan infeksi.	Hb: 12,3 g/dL; GDS: 99 mg/dL; Urine: negatif protein dan glukosa. Tidak ada kelainan laboratorium.
Diagnosa Medis	G2P1001 UK 8 minggu 3 hari	G1P0000 UK 8 minggu 6 hari
Terapi Medis	asam folat 400 mg/hari	asam folat 400 mg/hari

## B. Diagnosis Keperawatan

### 1. Analisis Data

**Tabel 4**  
**Analisis Data Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea dengan Aromaterapi Peppermint pada Pasien Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025**

Kasus kelolaan	Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan
1	2	3	4
Ny. PR	DS: Sejak pagi, ibu mengeluhkan rasa mual disertai keinginan untuk muntah, kehilangan nafsu makan, sensasi asam di mulut, serta sering mengalami keinginan menelan  DO: Ibu tampak pucat	Kehamilan Tw 1 ↓ Perubahan fisiologis ↓ Ketidakstabilan hormon estrogen, progesterone, hCG meningkat ↓ Asam lambung ↓ Nausea ↓ muntah	<b>Nausea</b>
Ny. KA	DS: Ibu mengeluhkan rasa mual, dorongan untuk muntah, hilangnya selera makan, serta mulut yang terasa asam DO: Ibu tampak pucat	Kehamilan Tw 1 ↓ Perubahan fisiologis ↓ Ketidakstabilan hormon estrogen, progesterone, hCG meningkat ↓ Asam lambung ↓ Nausea ↓ muntah	<b>Nausea</b>

## 2. Diagnosis Keperawatan

- a. Berdasarkan analisis data pengkajian Subjek 1, diagnosis keperawatan yang dapat ditetapkan adalah nausea yang berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan klien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak minat makan, mulut terasa asam dan sering menelan, klien tampak pucat.
- b. Untuk Subjek 2, hasil analisis data pengkajian menunjukkan diagnosis keperawatan yang dapat disimpulkan adalah nausea berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan klien mengeluh mual merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulut terasa asam, klien tampak pucat.

## C. Perencanaan Keperawatan

Rencana asuhan keperawatan dibuat untuk menangani keluhan mual (nausea) pada ibu hamil trimester pertama yang mengalami emesis gravidarum. Rencana tersebut disusun berdasarkan hasil pengkajian terhadap dua pasien, yaitu Ny. PR dan Ny. KA. Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk kedua pasien memiliki kesamaan, yang dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut

**Tabel 5**

**Rencana Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea dengan Aromaterapi Peppermint pada Pasien Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan di Tahun 2025**

<b>Kasus Kelolaan</b>	<b>Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)</b>	<b>Intervensi Keperawatan (SIKI)</b>	<b>Rasional</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Ny. PR	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 30 menit, diharapkan <b>tingkat nausea (L08065)</b> menurun	<b>Manajemen (L03117)</b> <b>Observasi:</b> a. Identifikasi pengalaman mual b. Identifikasi	<b>Manajemen (L03117)</b> <b>Observasi</b> a. Mengidentifikasi pola, waktu, dan pengalaman

1	2	3	4
	dengan kriteria hasil:	dampak terhadap kualitas hidup (mis. Nafsu makan, aktifitas, kinerja, tanggung jawab peran dan tidur)	subjektif mual yang dirasakan pasien.
	a. Nafsu makan meningkat (5)		b. Mengetahui dampak mual terhadap kualitas hidup pasien, seperti nafsu makan, aktivitas harian, kinerja, tanggung jawab peran, dan kualitas tidur.
	b. Keluhan mual menurun (5)		c. Menentukan faktor penyebab mual seperti obat-obatan, prosedur medis, atau makanan tertentu.
	c. Perasaan ingin muntah menurun (5)	c. Identifikasi faktor penyebab mual (mis. pengobatan dan prosedur)	d. Memonitor frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan mual untuk evaluasi efektivitas intervensi.
	d. Perasaan asam di mulut menurun (5)	d. Monitor mual (mis. frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan).	e. Menilai kecukupan asupan nutrisi dan kalori untuk mencegah malnutrisi.
	e. Frekuensi menelan menurun (5)	e. Monitor asupan nutrisi.	
	f. Pucat membaik (5)	<b>Terapeutik</b>	<b>Terapeutik</b>
		f. Kendalikan faktor lingkungan penyebab mual (mis. Bau tak sedap, suara, dan rangsangan visual yang tidak menyenangkan)	f. Mengurangi rangsangan lingkungan yang dapat memicu atau memperburuk mual seperti bau tidak sedap, suara bising, dan rangsangan visual.
		g. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual (mis. kecemasan, ketakutan, kelelahan).	g. Mengurangi atau menghilangkan faktor penyebab psikologis seperti kecemasan, ketakutan, dan kelelahan.
		h. Berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik.	h. Meningkatkan toleransi terhadap makanan melalui pemberian porsi kecil dan penampilan yang menarik.
		<b>Edukasi</b>	<b>Edukasi</b>
		i. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup	i. Meningkatkan pemulihan dan
		j. Anjurkan untuk sering membersihkan mulut kecuali jika hal tersebut merangsang mual	
		k. Ajarkan penggunaan Teknik non-farmakologis untuk mengatasi mual	

1	2	3	4
		dengan aromaterapi peppermint.	mengurangi mual melalui istirahat dan tidur yang cukup.
		<b>Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi</b>	j. Mengurangi mual melalui pemilihan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak.
		a. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	k. Mengurangi mual pada ibu hamil secara non farmakologis dengan penggunaan aromaterapi peppermint
		b. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan	
		<b>Terapeutik</b>	
		c. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan	<b>Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi</b>
		d. Berikan kesempatan untuk bertanya	a. Mengetahui kesiapan ibu dalam menerima informasi edukatif.
		<b>Edukasi</b>	b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan selama kehamilan.
		e. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan.	<b>Terapeutik</b>
		f. Jelaskan perkembangan janin.	c. Menyesuaikan waktu pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dengan ibu untuk efektivitas penyampaian.
		g. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan	d. Memberikan kesempatan ibu bertanya guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif.
		h. Jelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat	
		i. Jelaskan system dukungan selama kehamilan	<b>Edukasi</b>
		j. Jelaskan tanda bahaya kehamilan	e. Memberikan pengetahuan tentang perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan agar ibu siap secara mental.
		k. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan	
		l. Anjurkan ibu rutin memeriksa kehamilannya	

1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Memberikan informasi tentang perkembangan janin dari waktu ke waktu.</li> <li>g. Menjelaskan ketidaknyamanan yang mungkin dialami selama kehamilan agar ibu dapat mengantisipasinya.</li> <li>h. Menjelaskan pentingnya keseimbangan antara aktivitas dan istirahat demi kesehatan ibu dan janin.</li> <li>i. Menjelaskan pentingnya sistem dukungan keluarga dan lingkungan selama kehamilan.</li> <li>j. Menyampaikan edukasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan supaya ibu lebih waspada dan segera mengambil langkah yang tepat.</li> <li>k. Mengajarkan teknik atau metode untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dialami selama masa kehamilan.</li> <li>l. Mendorong ibu agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan guna mendeteksi masalah sejak dini.</li> </ul>
Ny. KA	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 30 menit, diharapkan <b>tingkat nausea (L08065)</b> menurun dengan	<b>Manajemen Mual (L.03117)</b> <b>Observasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi pengalaman mual</li> <li>b. Identifikasi dampak</li> </ul>	<b>Manajemen Mual (L.03117)</b> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi pola, waktu, dan pengalaman subjektif mual yang dirasakan</li> </ul>

1	2	3	4
	kriteria hasil:	terhadap kualitas hidup (mis. nafsu makan, aktivitas kinerja, tanggung jawab peran, dan tidur)	pasien.
a.	Nafsu makan meningkat (5)		b. Mengetahui dampak mual terhadap kualitas hidup pasien, seperti nafsu makan, aktivitas harian, kinerja, tanggung jawab peran, dan kualitas tidur.
b.	Keluhan mual menurun (5)		c. Menentukan faktor penyebab mual seperti obat-obatan, prosedur medis, atau makanan tertentu.
c.	Perasaan ingin muntah menurun (5)	c. Identifikasi faktor penyebab mual (mis. pengobatan dan prosedur)	d. Memonitor frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan mual untuk evaluasi efektivitas intervensi.
d.	Perasaan asam di mulut menurun (5)	d. Monitor mual (mis. frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan)	e. Menilai kecukupan asupan nutrisi dan kalori untuk mencegah malnutrisi.
e.	Frekuensi menelan menurun (5)	e. Monitor asupan nutrisi dan kalori	
f.	Pucat membaik (5)		
		<b>Terapeutik</b>	<b>Terapeutik</b>
		f. Kendalikan faktor lingkungan penyebab mual (mis. bau tak sedap, suara, dan rangsangan visual, yang tidak menyenangkan)	f. Mengurangi rangsangan lingkungan yang dapat memicu atau memperburuk mual seperti bau tidak sedap, suara bising, dan rangsangan visual.
		g. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual (mis. kecemasan, ketakutan, kelelahan)	g. Mengurangi atau menghilangkan faktor penyebab psikologis seperti kecemasan, ketakutan, dan kelelahan.
		h. Berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik	h. Meningkatkan toleransi terhadap makanan melalui pemberian porsi kecil dan penampilan yang menarik.
		<b>Edukasi</b>	<b>Edukasi</b>
		i. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup	i. Meningkatkan pemulihan dan mengurangi mual
		j. Anjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak	
		k. Ajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual dengan aromaterapi peppermint	

1	2	3	4
		<p><b>Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi</b></p> <p>a. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>b. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan</p> <p><b>Terapeutik</b></p> <p>c. Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</p> <p>d. Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>e. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan</p> <p>f. Jelaskan perkembangan janin</p> <p>g. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan</p> <p>h. Jelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat</p> <p>i. Jelaskan system dukungan selama kehamilan</p> <p>j. Jelaskan tanda bahaya kehamilan</p> <p>k. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan</p> <p>l. Anjurkan ibu rutin memeriksa kehamilannya</p>	<p>j. melalui istirahat dan tidur yang cukup.</p> <p>k. Mengurangi mual melalui pemilihan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak.</p> <p>l. Mengurangi mual pada ibu hamil secara non farmakologis dengan penggunaan aromaterapi peppermint</p> <p><b>Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi</b></p> <p>a. Menilai sejauh mana ibu siap menerima informasi edukasi.</p> <p>b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan selama kehamilan.</p> <p><b>Terapeutik</b></p> <p>c. Menyesuaikan waktu pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dengan ibu untuk efektivitas penyampaian.</p> <p>d. Memberikan kesempatan ibu bertanya guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif.</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>e. Memberikan pengetahuan tentang perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan agar ibu lebih siap secara mental.</p>

1	2	3	4
			<p>f. Memberikan informasi tentang perkembangan janin dari waktu ke waktu.</p> <p>g. Menjelaskan ketidaknyamanan yang mungkin dialami selama kehamilan agar ibu dapat mengantisipasinya.</p> <p>h. Menjelaskan pentingnya keseimbangan antara aktivitas dan istirahat demi kesehatan ibu dan janin.</p> <p>i. Menjelaskan pentingnya sistem dukungan keluarga dan lingkungan selama kehamilan.</p> <p>j. Menyampaikan informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan supaya ibu dapat lebih waspada dan segera bertindak.</p> <p>k. Mengajarkan teknik atau langkah-langkah untuk mengelola ketidaknyamanan selama masa kehamilan.</p> <p>l. Mendorong ibu agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan guna mendeteksi masalah sejak dini.</p>

#### D. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan intervensi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat sebelumnya. Asuhan keperawatan ini dilaksanakan melalui kunjungan rumah di Praktik Mandiri Bidan pada rentang waktu 8 hingga 11 Mei 2025. Berdasarkan pedoman Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), fokus utama intervensi yang diberikan adalah manajemen mual, didukung dengan edukasi terkait kehamilan serta pemberian aromaterapi peppermint sebagai intervensi inovatif.

**Tabel 6**  
**Implementasi Keperawatan Subjek 1 dalam Asuhan Keperawatan Nausea dengan Aromaterapi Peppermint pada Pasien Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025**

<b>Tgl / Jam</b>	<b>No Dx</b>	<b>Implementasi</b>	<b>Evaluasi/ Respon pasien</b>	<b>Paraf / Nama</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Kamis, 8 Mei 2025 Pukul 08.15 WITA	1	a. Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan klien b. Mengidentifikasi pengalaman mual c. Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup d. Mengidentifikasi faktor penyebab mual e. Memonitor asupan nutrisi dan kalori f. Memonitor mual	DS: Ibu mengatakan mengalami mual di pagi hari, ibu mengatakan merasa ingin muntah dengan frekuensi 2-3 kali sehari dengan durasi 1-2 menit, ibu merasa terganggu karena mual yang dialaminya, ibu mengatakan nafsu makannya menurun, ibu mengeluh mulutnya terasa asam dan sering menelan, pola makan pasien terganggu bila merasa mual pasien hanya mampu menghabiskan 1/2 porsi saja, pasien merasa mual jika mencium aroma amis, ibu mengatakan ini adalah kehamilan keduanya. DO: a. ibu tampak pucat b. ibu tampak kooperatif c. ibu tampak mual namun tidak sampai muntah	Lilis

1	2	3	4	5
Pukul 08.20 WITA	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengurangi atau menghilangkan keadaan penyebab mual</li> <li>b. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>c. Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan</li> <li>d. Menjelaskan perubahan fisik dan fisiologis masa kehamilan</li> </ul>	DS: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu mengatakan siap menerima informasi yang akan diberikan</li> <li>b. Ibu mengatakan paham dengan perawatan masa kehamilan karna ini bukan pertama kalinya ia hamil</li> <li>c. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</li> </ul> DO: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu tampak menyimak informasi</li> <li>b. Ibu tampak bertanya mengenai perubahan fisik yang terjadi pada dirinya</li> <li>c. Ibu tampak kooperatif</li> </ul>	Lilis
Pukul 08.30 WITA	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajarkan penggunaan teknik non-farmakologis unntuk mengatasi mual dengan aromaterapi pappermint</li> </ul>	DS: Ibu mengatakan aromaterapi peppermint memiliki bau yang segar dan membuat pasien merasa tenang saat menciumnya DO: Ibu tampak kooperatif dan setuju dan mampu mencium aromaterapi peppermint dengan benar.	Lilis
Jumat, 9 Mei 2025 Pukul 07.00 WITA	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memonitor mual</li> <li>b. Menganjurkan makan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak</li> <li>c. Menganjurkan makan dengan porsi sedikit tetapi sering</li> <li>d. Memonitor asupan nutrisi dan kalori klien</li> </ul>	DS: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu mengaku masih mengalami mual sebanyak 1-2 kali sehari dengan durasi 1-2 menit, namun rasa ingin muntah sudah berkurang.</li> <li>b. Ibu dan keluarga menyatakan memahami penjelasan yang diberikan dan berkomitmen untuk mengikuti anjuran tersebut.</li> <li>c. Ibu mengungkapkan bahwa nafsu makannya masih rendah akibat mual yang dialami.</li> <li>d. Ibu menyampaikan bahwa ia makan 1-3 kali sehari, tetapi hanya menghabiskan sekitar ½ porsi saat merasa mual</li> </ul> DO: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu tampak masih pucat</li> <li>b. Ibu tampak menghabiskan ½ porsi, ibu meminum teh manis 1 gelas (200 cc) untuk menghilangkan mualnya</li> </ul>	Lilis

1	2	3	4	5
Pukul 07.10 WITA	1	Mengajarkan penggunaan teknik non-farmakologis unntuk mengatasi mual dengan aromaterapi pappermint	DS: Ibu mengatakan merasa segar dan lebih nyaman setelah melukukan terapi DO: Ibu tampak mampu melakukan terapi aromaterapi peppermint dengan benar	Lilis
Pukul 07.30 WITA	1	Mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan dengan menghindari aroma menyengat	DS: Ibu mengatakan paham dan merasa lebih tenang DO: Ibu tampak lebih tenang	Lilis
Sabtu, 10 Mei 2025 Pukul 08.00 WITA	1	a. Memonitor mual ibu b. Memonitor asupan nutrisi dan kalori ibu c. Memberikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik seperti bubur	DS: a. Ibu mengatakan mualnya masih terasa sedikit dan tidak separah kemarin b. Ibu menyatakan bahwa nafsu makannya mulai meningkat meskipun masih mengalami sedikit mual, rasa asam di mulut juga sudah berkurang, dan ia sudah mampu menghabiskan satu porsi makanan. DO: a. Ibu tampak menghabiskan 1 porsi bubur dan minum 1 gelas (200cc) teh manis untuk menghilangkan mual	Lilis
Pukul 08.10 WITA	1	a. Menjelaskan tanda dan bahaya selama kehamilan b. Menjelaskan sistem dukungan selama kehamilan c. Menganjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya 1 bulan berikut pada tanggal 08 Juni 2025	DS: a. Ibu dan suaminya menyatakan telah memahami penjelasan yang disampaikan. b. Ibu menunjukkan pemahaman terhadap saran yang diberikan dan berkomitmen untuk mengikutinya. DO: Ibu dan suami tampak paham dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan	Lilis
Pukul 08.20 WITA	1	a. Mengajarkan penggunaan teknik non-farmakologis unntuk mengatasi mual dengan aromaterapi pappermint.	DS: a. Ibu mengatakan mualnya sudah berkurang saat mencium aromaterapi peppermint dan merasa lebih tenang setelah diberikan aromaterapi peppermint	Lilis

b. Mengajukan istirahat yang cukup 7-8 jam per malam	b. Ibu mengatakan akan beristirahat yang cukup untuk kesehatan kehamilannya
c. Monitor kembali mual yang dialami	DO: a. Ibu tampak lebih tenang karena menghirup aromaterapi peppermint

**Tabel 7**  
**Implementasi Keperawatan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea dengan Aromaterapi Peppermint pada Pasien Emesis Gravidarum di di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025**

<b>Tgl / Jam</b>	<b>No Dx</b>	<b>Implementasi</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Paraf/ Nama</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Jumat, 9 Mei 2025 Pukul 09.10 WITA</b>	2	a. Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan klien b. Mengidentifikasi pengalaman mual c. Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup d. Mengidentifikasi faktor penyebab mual e. Memonitor asupan nutrisi dan kalori f. Memonitor mual ibu	DS: Ibu mengatakan mengalami mual di pagi hari, ibu mengatakan merasa ingin muntah dengan frekuensi 1-2 kali sehari dengan durasi 1-2 menit, ibu merasa terganggu karena mual yang dialaminya, ibu mengatakan nafsu makannya menurun, ibu mengeluh mulutnya terkadang terasa asam dan sering menelan, pola makan pasien terganggu bila merasa mual ibu hanya mampu menghabiskan 1/5 porsi saja, ibu makan 2-3 kali sehari pasien merasa mual jika mencium aroma yang terlalu menyengat, ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya. DO: a. ibu tampak pucat b. ibu tampak kooperatif c. ibu tampak mual namun tidak sampai muntah	Lilis

1	2	3	4	5
<b>Pukul 09.20 WITA</b>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengurangi keadaan penyebab mual</li> <li>b. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>c. Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan</li> <li>d. Menjelaskan perubahan fisik dan fisiologis selama kehamilan</li> </ul>	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu mengatakan siap menerima informasi yang akan diberikan</li> <li>b. Ibu mengatakan paham dengan perawatan masa kehamilan karna ibu sebelumnya sudah menanyakan ke bidan terdekat</li> <li>c. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu tampak menyimak informasi</li> <li>b. Ibu tampak bertanya mengenai cara menghilangkan mualnya</li> <li>c. Ibu tampak kooperatif</li> </ul>	Lilis
<b>Pukul 09.30 WITA</b>	2	Melakukan intervensi inovasi dengan pemberian aromaterapi pappermint	<p>DS:</p> <p>Ibu mengatakan aromaterapi peppermint memiliki bau yang enak tidak terlalu menyengat dan membuat pasien merasa tenang saat menciumnya</p> <p>DO:</p> <p>Ibu tampak kooperatif, setuju dan mampu mencium aromaterapi peppermint dengan benar.</p>	Lilis
<b>Sabtu, 10 Mei 2025 Pukul 10.00 WITA</b>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memonitor mual</li> <li>b. Menyarankan konsumsi makanan yang kaya karbohidrat dan rendah kandungan lemak</li> <li>c. Menganjurkan untuk mengonsumsi makanan dalam porsi kecil namun lebih sering</li> <li>d. Menganjurkan sering membersihkan mulut</li> <li>e. Memonitor asupan nutrisi dan kalori klien</li> </ul>	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu mengatakan masih merasa mual, 1 x sehari, dengan durasi 1-2 menit, ibu mengatakan rasa ingin muntah sudah berkurang</li> <li>b. Ibu dan keluarga mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut</li> <li>c. Ibu mengatakan nafsu makannya sudah lebih baik dari kemarin</li> <li>d. Ibu mengatakan makan 1-3 kali sehari tetapi bila mual hanya habis 1/5 porsi</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu tampak masih pucat</li> <li>b. Ibu tampak menghabiskan bubur ½ porsi, ibu meminum teh manis 1 gelas (200 cc) untuk menghilangkan mualnya</li> </ul>	Lilis

1	2	3	4	5
<b>Pukul 10.10 WITA</b>	2	Mengajarkan menggunakan teknik non-farmakologis unntuk mengatasi mual dengan aromaterapi pappermint.	DS: Ibu mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melukukan terapi aromaterapi peppermint DO: Ibu tampak mampu melakukan terapi aromaterapi peppermint dengan benar	Lilis
<b>Pukul 10.20 WITA</b>	2	Mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan	DS: Ibu mengatakan merasa lebih nyaman dan merasa lebih tenang DO: Ibu tampak lebih nyaman dan tenang	Lilis
<b>Minggu, 11 Mei 2025 Pukul 07.00 WITA</b>	2	a. Monitor mual ibu b. Monitor asupan nutrisi dan kalori ibu. c. Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik seperti bubur	DS: a. Ibu mengatakan kualitasnya masih terasa sedikit dan tidak separah kemarin b. Ibu menyampaikan bahwa nafsu makannya telah membaik meskipun masih merasakan sedikit mual, rasa asam di mulut sudah tidak dirasakan lagi, dan ia sudah mampu menghabiskan satu porsi makanan. DO: a. Ibu tampak menghabiskan 1 porsi bubur dan minum 1 gelas (200cc) teh manis untuk menghilangkan mual	Lilis
<b>Pukul 07.10 WITA</b>	2	a. Menjelaskan tanda dan bahay selama kehamilan b. Menjelaskan system dukungan selama kehamilan c. Menganjurkan ibu rutin memeriksa kehamilannya 1 bulan berikut pada tanggal 09 juni 2025	DS: a. Ibu menyatakan bahwa ia memahami penjelasan yang telah disampaikan. b. Ibu menunjukkan pemahaman terhadap saran yang diberikan dan berencana untuk melaksanakannya. DO: a. Ibu tampak paham dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan	Lilis
<b>Pukul 07.20 WITA</b>	2	a. Mengajarkan menggunakan teknik non-farmakologis unntuk	DS: a. Ibu mengatakan sudah tidak mual dan merasa lebih tenang setelah diberikan aromaterapi peppermint	Lilis

mengatasi mual dengan aromaterapi peppermint.	b. Ibu mengatakan akan beristirahat yang cukup untuk kesehatan kehamilannya
b. Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup	DO:
c. Monitor kembali mual yang dialami	a. Ibu tampak lebih tenang karna menghirup aromaterapi peppermint

### E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan setelah dilaksanakannya intervensi selama 3 × 30 menit terhadap ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan keluhan utama nausea. Intervensi diberikan melalui pendekatan nonfarmakologi berupa aromaterapi peppermint, disertai edukasi serta manajemen mual sesuai standar intervensi keperawatan. Berikut adalah hasil evaluasi keperawatan terhadap subjek 1 (Ny. PR) dan subjek 2 (Ny. KA):

**Tabel 8**  
**Evaluasi Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Nausea dengan Aromaterapi Peppermint pada Pasien Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025**

(Ny. PR)	(Ny. KA)
<b>Tanggal:</b> 10 Mei 2025	<b>Tanggal:</b> 11 Mei 2025
<b>Waktu:</b> 08.20 WITA	<b>Waktu:</b> 07.20 WITA
<b>S:</b> Ny. PR mengatakan mualnya sudah jauh berkurang setelah mencium aromaterapi peppermint. Tidak ada muntah sejak kemarin. Nafsu makan membaik, mampu makan 3 kali sehari meskipun porsi masih kecil. Pasien juga menyatakan tidak merasa asam di mulut dan tidak sering menelan seperti sebelumnya.	<b>S:</b> Ny. KA mengatakan mual hilang saat mencium aromaterapi peppermint. Nafsu makan sudah membaik, dan pasien mampu menghabiskan makanan yang disiapkan. Pasien juga menyebutkan tidak muntah sejak kemarin dan merasa lebih nyaman dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

1	2
<p><b>O:</b> Pasien tampak lebih segar, wajah tidak pucat, tidak menunjukkan ekspresi mual. Tidak tampak sering menelan liur seperti hari pertama. Pasien mampu duduk dan makan sendiri tanpa keluhan.</p>	<p><b>O:</b> Pasien tampak tidak pucat, tidak ada tanda-tanda mual atau muntah. Tidak ditemukan keluhan pada saat makan, dan pasien menghabiskan sarapannya.</p>
<p><b>A:</b> Masalah keperawatan nausea <b>teratasi</b>.</p>	<p><b>A:</b> Masalah keperawatan nausea <b>teratasi</b>.</p>
<p><b>P:</b> Pertahankan kondisi pasien saat ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anjurkan pasien untuk tetap menggunakan teknik relaksasi dan aromaterapi peppermint secara mandiri bila mual muncul kembali.</li> <li>b. Anjurkan untuk kontrol rutin ke PMB atau Puskesmas/dokter kandungan sesuai jadwal ANC.A5</li> </ol>	<p><b>P:</b> Pertahankan kondisi pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anjurkan untuk meneruskan pola makan teratur dan menghindari pemicu mual.</li> <li>b. Anjurkan untuk tetap kontrol ke fasilitas kesehatan sesuai jadwal dan bila keluhan muncul kembali.</li> </ol>